

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman, instansi tersebut dipandang mempunyai kapabilitas yang kuat dalam menjalankan tugas untuk implementasi *e-government* dan pengembangan *Smart Regency* di Kabupaten Sleman khususnya dalam pengembangan salah satu elemen *Smart Regency* yaitu *smart governance*. Berdasarkan teori kapabilitas organisasi publik, dapat dilihat kapabilitas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman dari 4 faktor sebagai berikut :

5.1.1 Kelembagaan

Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki struktur organisasi yang baku sehingga tidak membuat tim khusus, tetapi memanfaatkan secara maksimal sumber daya yang ada sesuai dengan pembagian tugas tiap divisi dalam pelaksanaan *Smart Regency*. Pembangunan kabupaten sleman khususnya pada elemen *Smart governance* karena dianggap paling mampu, dengan terkaitnya kelembagaan yang memiliki kapabilitas data *center* bekerja sama dengan organisasi perangkat daerah lainnya, pada elemen ini terlihat adanya dinas komunikasi dan informasi memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi perannya dalam pengembangan *Smart Regency* dari segi kelembagaan.

5.1.2 Sumber Daya Manuasia

Dilihat dari jumlah keseluruhan Aparatur Sipil Negara yang berlatar belakang pendidikan TIK, Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki jumlah pegawai berlatar belakang TIK terbanyak yaitu 14 orang diantara OPD lainya termasuk ASN. Berdasarkan jumlah tersebut dapat disimpulkan masih diperlukan penambahan pegawai untuk mendukung visi Bupati Sleman. Masalah seperti ini diatasi dengan kolaborasi dengan OPD lain yang memiliki program sejenisnya, Selain itu dari internal Dinas KOMINFO senantiasa mengadakan pelatihan, pembekalan, dan pengembangan bagi personilnya yang berlatar belakang non TIK sehingga dapat meningkatkan kapabilitas dan kapasitas dalam hal teknologi tersebut, baik dalam menjalankan perannya untuk implementasi *e-government* dan pengembangan *Smart Regency*.

5.1.3 Keuangan

Dalam menjalankan program kerja Dinas Komunikasi dan Informatika mendapatkan sumber dana sepenuhnya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, selain itu terdapat dana dari luar APBD yaitu berasal dari program CSR, *free wifi*, CCTV, dan menjalin kerjasama dengan beberapa *StartUp*. Berkaitan dengan jumlah dari APBD yang ada tentunya jumlah tersebut dapat mengalami fluktuasi dibanding dengan tahun anggaran sebelumnya atau tahun anggaran selanjutnya, hal tersebut dilatar dengan penyesuain terhadap program

kerja dan kebutuhan dari tiap kegiatan yang ada di dalam perencanaan tiap perangkat daerah dan juga jumlah besaran pagu anggaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika dalam hal keuangan mempunyai kapabilitas yang baik untuk menjalankan program kerja yang berkaitan dengan implementasi *e-government* dan implementasi *Smart Regency*.

5.1.4 Teknis

Dilihat dari apa yang sudah dijelaskan untuk elemen teknis Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Sleman mempunyai kapabilitas yang cukup baik menjalankan perannya dalam implementasi *e-government* dan *Smart Regency* di Kabupaten Sleman, selain memiliki kapabilitas yang baik, dilihat dari empat elemen Dinas Komunikasi dan Informatika. Berasal dari faktor internal seperti ketersediaan Sumber Daya Manusia yang mumpuni dalam hal jumlah, hal tersebut diatasi dengan pengadaan penelitian dan pengembangan untuk personel atau ASN khususnya di bidang TIK. Untuk faktor eksternal didukung dengan adanya kerja sama dengan Organisasi Perangkat Daerah lain dan pihak swasta dalam realisasi program kerja yang didukung dengan ketersediaan anggaran dana yang mencukupi untuk program kerja, ketersediaan informasi yang efektif untuk seluruh lapisan masyarakat, informasi terkait perkembangan program kerja instansi, laporan terkait penggunaan

anggaran, dan update informasi terkait perkembangan daerah dapat diakses melalui portal atau website masing-masing instansi.

Berdasarkan analisis dari empat indikator teori kapabilitas organisasi publik, dapat dilihat bahwa kapabilitas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman dalam hal kelembagaan, sumber daya manusia, keuangan serta teknis telah mampu berkontribusi dalam pengembangan smart city khususnya pada elemen e-governance. Cakupan kontribusi dari empat indikator kapabilitas hanya pada elemen e-governance dikarenakan smart city bukan merupakan program Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman melainkan program daerah yang ada pada visi bupati sehingga cakupan tupoksi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman ada pada pengembangan e-governance. Untuk kelima elemen lain bersifat kolaboratif dan kerja sama dengan OPD serta pihak ketiga, misalnya sebagai data center, koordinator terkait pengembangan aplikasi, dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Permasalahan utama yang ditemukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman dalam menjalankan perannya pada pengembangan *Smart Regency* di Kabupaten Sleman adalah masih perlunya personel tambahan terutama yang memiliki latar belakang pendidikan TIK, selain melalui pelatihan pihak instansi perlu melakukan kerja sama dengan pihak swasta atau pendidikan dengan membuka program magang atau *internship* sehingga selain mendapatkan tambahan tenaga dalam realisasi program, Dinas Komunikasi dan Informatika akan mendapatkan ide dan terobosan baru dari pihak yang tergabung dalam

program magang, seperti halnya mahasiswa yang mempunyai pengetahuan yang lebih *fresh* dan lebih dekat dengan masyarakat.

